

**PENGARUH PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS, KOMITMEN  
PROFESIONAL, PENGALAMAN KERJA, DAN KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**



**Nama : Dea Lita Pransaska  
Nim : 222018317**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
2022**

**PENGARUH PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS, KOMITMEN  
PROFESIONAL, PENGALAMAN KERJA, DAN KOMPETENSI AUDITOR  
TERHADAP KETEPATAN PEMBERIAN OPINI  
(Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**



**Nama : Dea Lita Pransaska**

**Nim : 222018317**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**2022**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
Palembang

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Judul : Pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)  
Nama : Dea Lita Pransaska  
Nim : 222018317  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi

Diterima dan Disahkan  
Palembang, Agustus 2022

Pembimbing I,



**Nina Sabrina, S.E., M.Si**

**NIDN/NBM: 0216056801/851119**

Pembimbing II,



**Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M.Si**

**NIDN/NBM: 0211078301/1187173**

Mengetahui,  
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Akuntansi



**Dr. Betri, S.E., Ak., M.Si., CA**

**NIDN/NBM:0216106902/944806**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dea Lita Pransaska  
NIM : 222018317  
Konsentrasi : Pemeriksaan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Starata 1 baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Palembang, Agustus 2022



Dea Lita Pransaska

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, tapi milik mereka yang senantiasanya berusaha dan pantang menyerah”

(Penulis)

**(Dea Lita Pransaska)**

**Skripsi Ini Kupersembahkan Kepada**

- ❖ **Kedua Orang Tua**
- ❖ **Adik-adikku**
- ❖ **Keluarga Besar**
- ❖ **Kedua Dosen Pembimbing Skripsi**
- ❖ **Almamater**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PRAKATA

**Assalamualaikum, Wr.Wb**

Alhamdulillah Robbil'alamiin, tiada kata yang dapat penulis sampaikan selain ucapan syukur kehadiran Allah SWT, karena hanya dengan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi terhadap Ketepatan Pemberian Opini (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)”** Skripsi ini disusun sebagai syarat menyelesaikan jenjang Strata I (satu) guna meraih gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yaitu bab pendahuluan, bab kajian pustaka, kerangka pemikiran dan hipotesis, bab metode penelitian, bab hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Meski dalam penulisan skripsi ini, penulis telah mencurahkan segenap kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis yakin tanpa adanya saran bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak mungkin dapat tersusun sebagaimana mestinya.

Ucapan terimakasih penulis juga sampaikan terutama kepada orang tua Ayahanda saya Bapak Yudi Saska dan Ibunda saya Ibu Vera Wati serta keluarga yang telah mendoakan dan memberi semangat dalam proses ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Nina Sabrina, S.E., M.Si

dan Ibu Saekarini Yuliachtri, SE., Ak., M.Si yang telah membimbing dan memberikan masukan guna penyelesaian skripsi ini. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,Ak.,M.Si.CA selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang
4. Ibu Nina Sabrina, S.E.,M.Si. selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff Pengajar Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang yang telah memberikan izin penelitian sehingga selesainya penelitian skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas setiap bantuan yang diberikan guna menyelesaikan tulisan ini. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca. Atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Palembang, Agustus 2022

Dea Lita Pransaska

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN TANDA PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERYATAAN BEBAS PLAGIAT .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PRAKATA .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian.....	12
D. Manfaat Penelitian.....	13
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian Pustaka.....	14
a. Landasan Teori .....	14
1. Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	14
2. Ketepatan Pemberian Opini .....	15
3. Pertimbangan Tingkat Materialitas .....	19
4. Komitmen Profesional .....	24
5. Pengalaman Kerja .....	25
6. Kompetensi .....	28
b. Penelitian Sebelumnya .....	30
B. Kerangka Pikir .....	33
C. Hipotesis.....	37
<b>BAB III METODELOGI PENELITIAN.....</b>	<b>39</b>



A. Jenis Penelitian .....	39
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Operasionalisasi Variabel.....	41
D. Populasi Dan Sempel Penelitian.....	43
E. Data Yang Digunakan .....	44
F. Metode Pengumpulan Data .....	45
G. Analisis Data Dan Teknik Analisis .....	46
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>55</b>
A. Hasil Penelitian .....	55
1. Gambaran Umum Kantor Akuntan Publik Kota Palembang .....	55
2. Gambaran Karakteristik Responden .....	58
3. Gambaran Jawaban Responden.....	60
4. Statistik Deskriptif .....	63
5. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian.....	64
B. Hasil Pengolahan Data .....	81
a. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data .....	81
1) Uji Validitas .....	81
2) Uji Reabilitas.....	86
b. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	88
1) Uji Normalitas.....	88
2) Uji Multikolinearitas .....	89
3) Uji Heteroskedastisitas.....	89
c. Pengujian Hipotesis.....	93
1) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	93
2) Uji Hipotesis Secara Bersama (Uji F) .....	94
3) Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) .....	95
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	98
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>103</b>
A. Kesimpulan .....	103
B. Saran.....	103
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>105</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Hasil Survey Pendahuluan .....	10
Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya .....	32
Tabel III.1 Lokasi Penelitian.....	40
Tabel III.2 Operasionalisasi Variabel.....	41
Tabel III.3 Populasi .....	44
Tabel IV.1 Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Bersedia.....	56
Tabel IV.2 Daftar Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang .....	57
Tabel IV.3 Deskripsi Karakteristik Responden.....	58
Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden .....	62
Tabel IV.5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	63
Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pertimbangan Awal Materialitas.....	65
Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Materialitas Pada Tingkat Laporan Keuangan .....	66
Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Materialitas Pada Tingkat Saldo Akun.....	67
Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Alokasi Materialitas Laporan Keuangan ke Akun.....	68
Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komitmen Profesional Afektif .....	69
Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Komitmen Profesional Kontinu.....	70
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Lamanya Bekerja Sebagai Auditor.....	71
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Banyaknya Tugas Pemeriksaan.....	73
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mutu Personal.....	74
Tabel IV.15 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan Umum ....	76

Tabel IV.16 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Keahlian Khusus .....	77
Tabel IV.17 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian ( <i>Unqualified Opinion Report</i> ).....	79
Tabel IV.18 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pendapat Wajar Tanpa Pengecualian dengan Bahasa Penjelasan ( <i>Unqualified Opinion Report With Explanatory</i> ) .....	80
Tabel IV.19 Hasil Pengujian Validitas Variabel X1 .....	82
Tabel IV.20 Hasil Pengujian Validitas Variabel X2 .....	83
Tabel IV.21 Hasil Pengujian Validitas Variabel X3 .....	84
Tabel IV.22 Hasil Pengujian Validitas Variabel X4 .....	85
Tabel IV.23 Hasil Pengujian Validitas Variabel Y .....	86
Tabel IV.24 Hasil Uji Reabilitas .....	87
Tabel IV.25 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov .....	88
Tabel IV.26 Hasil Uji Multikolinearitas .....	89
Tabel IV.27 Uji Heteroskedastisitas dengan Rank Spearman.....	89
Tabel IV.28 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	90
Tabel IV.29 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	93
Tabel IV.30 Hasil Uji F.....	94
Tabel IV.31 Hasil Uji t.....	95

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2 Hasil Kuesioner (Skala Ordinal)

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Lampiran 4 Tabel Uji F

Lampiran 5 Tabel Uji t

Lampiran 6 Tabel Uji r

Lampiran 7 Hasil Output SPSS

Lampiran 8 Fotocopy Kartu Aktivitas Bimbingan Skripsi

Lampiran 9 Surat Keterangan Riset dari Tempat Penelitian

Lampiran 10 Hasil Cek Plagiarisme

Lampiran 11 Fotocopy Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an

Lampiran 12 Fotocopy Sertifikat SPSS

Lampiran 13 Fotocopy Sertifikat Pengantar Aplikasi Komputer

Lampiran 14 Fotocopy Sertifikat Komputer Akuntansi

Lampiran 15 Biodata Penulis

## ABSTRAK

### **Dea Lita Pransaska/ 222018317/ 2022/ Pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini (Survei Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Palembang)**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang ada yaitu bagaimanakah Pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Terhadap Ketepatan Pemberian Opini (Survei Pada Kantor Akuntan Publik Kota Palembang). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pertimbangan tingkat materialitas, komitmen profesional, pengalaman kerja, dan kompetensi auditor secara bersama-sama terhadap ketepatan pemberian opini. Untuk mengetahui pengaruh pertimbangan tingkat materialitas, komitmen profesional, pengalaman kerja, dan kompetensi auditor secara parsial terhadap ketepatan pemberian opini. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Populasi pada penelitian ini adalah auditor yang ada di Kantor Akuntan Publik (KAP) Kota Palembang sebanyak 55 responden. Variabel yang digunakan adalah pertimbangan tingkat materialitas, komitmen profesional, pengalaman kerja, kompetensi, dan ketepatan pemberian opini. Data yang digunakan yaitu data primer. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan wawancara. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa secara bersama-sama pertimbangan tingkat materialitas, komitmen profesional, pengalaman kerja, dan kompetensi berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini. Secara parsial pertimbangan tingkat materialitas dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini, sedangkan komitmen profesional dan kompetensi auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini.

**Kata Kunci : Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, Kompetensi, dan Ketepatan Pemberian Opini.**

**ABSTRACT**

**Dea Lita Pransaska/ 222018317/ 2022/ The Effect of Consideration of Materiality Level, Professional Commitment, Work Experience, and Auditor Competence on the Accuracy of Giving Opinions (Survey of Public Accounting Firms in Palembang City)**

*This research was conducted to answer the existing problem formulation, namely how the influence of consideration of materiality level, professional commitment, work experience, and competence on the accuracy of giving opinion (Survey at the Palembang City Public Accountant Office). The type of research used is associative. This research objectives are to determine the effect of consideration of materiality level, professional commitment, work experience, and auditor competence source together on the accuracy of giving opinions. to determine the effect of consideration of materiality level, professional commitment, work experience, and auditor competenceof the partial on the accuracy of giving opinions. population in this study were the auditors at the Palembang City Public Accounting Firm (KAP) as many as 55 respondents. The variables used are consideration of the level of materiality, professional commitment, work experience, competence, and the accuracy of giving opinions. The data used is primary data. Data collection techniques used in this study were questionnaires and interviews. The data analysis method used is quantitative. The results show that taken into account the level of materiality, professional commitment, work experience, and competence have a significant effect on the accuracy of giving an opinion. Partially, consideration of the level of materiality and work experience has a significant effect on the accuracy of giving an opinion, while professional commitment and auditor competence have no significant effect on the accuracy of giving an opinion.*

**Keywords Consideration of Materiality Level, Professional Commitment, Work Experience, Competence, and Accuracy of Opinion.**

NO	NAMA	NIM	KETERANGAN
	<b>Dea Lita Pransaska</b>	<b>222018317</b>	

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Era modern sekarang menyebabkan perkembangan dunia usaha semakin pesat yang dapat memicu persaingan yang sangat meningkat diantara para pelaku bisnis. Untuk meningkatkan pendapatan dan agar tetap dapat bertahan dalam menghadapi persaingan tersebut, para pengelola usaha terus berupaya untuk melakukan berbagai macam usaha. Salah satu kebijakan yang dapat ditempuh oleh perusahaan adalah dengan melakukan pemeriksaan laporan keuangan yaitu audit atas laporan keuangan.

Seorang auditor dalam melaksanakan audit, tidak semata-mata bekerja hanya untuk kepentingan kliennya, melainkan juga untuk kepentingan pihak lain yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan auditan. Untuk dapat mempertahankan kepercayaan dari klien dan dari para pemakai laporan keuangan lainnya, auditor dituntut untuk memiliki kompetensi yang memadai. Auditor yang berkompoten memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil mengerjakan pekerjaan auditnya (Arum Ardianingsi, 2018:26).

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) No.2, menyatakan bahwa relevansi dan reliabilitas adalah dua kualitas utama yang membuat informasi akuntansi berguna untuk pembuatan keputusan. Laporan keuangan perlu dilakukan pemeriksaan atau diaudit oleh auditor agar tercapai kualitas yang relevan dan reliabel dan juga untuk memberikan jaminan kepada pemakai bahwa laporan keuangan tersebut telah disusun berdasarkan kriteria

yang telah ditetapkan, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Menurut Mulyadi (2016:156) standar auditing adalah pedoman audit atas laporan keuangan historis. Standar auditing terdiri dari 10 standar dan dirinci dalam bentuk Pernyataan Standar Auditing (PSA). Berdasarkan keputusan yang telah disahkan dan ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) bahwa standar audit terdiri standar umum, standar pekerjaan lapangan, dan standar pelaporan beserta interpretasinya.

Pendapat auditor disajikan dalam suatu laporan tertulis yang umumnya berupa laporan audit baku. Laporan audit baku terdiri dari tiga paragraf, yaitu paragraf pengantar (*introductory paragraph*), paragraf lingkup (*scope paragraph*), dan paragraf pendapat (*opinion paragraph*) (Mulyadi, 2016:12). Auditor dalam merumuskan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan suatu evaluasi atas kesimpulan yang akan ditarik dari bukti audit yang diperoleh (Fauziyah, 2019:231). Opini audit adalah keniscayaan yang harus diberikan oleh auditor setelah masa penugasan audit berakhir. Opini audit memberikan keyakinan memadai bagi pemangku kepentingan mengenai laporan keuangan perusahaan klien tentang keandalan laporan keuangan (Arum, 2018:157).

Auditor dalam memberikan pendapatnya auditor harus memperhatikan lima opini audit yaitu pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion report with explanatory language*), pendapat wajar dengan



pengecualian (*qualified opinion report*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion report*), laporan yang didalamnya auditor tidak menyatakan pendapat (*disclaimer of opinion report*) (Mahmudi, 2019:41).

Menurut SA Seksi 508 IAPI Tahun 2011 menyatakan bahwa opini audit merupakan opini yang diberikan oleh auditor tentang kewajaran penyajian laporan keuangan perusahaan tempat auditor melakukan audit. opini audit disampaikan dalam paragraf pendapat yang termasuk dalam bagian laporan audit. oleh karena itu, opini audit merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan audit. laporan audit menginformasikan kepada pengguna informasi tentang apa yang dilakukan auditor dan kesimpulan yang diperolehnya "Pernyataan pendapat auditor harus didasarkan atas audit yang dilaksanakan berdasarkan standar auditing dan atas temuan-temuannya".

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan Feriyanto (2017), Yofin (2018), Fadilla (2016), dan Suwardi (2021) menyatakan bahwa ketepatan pemberian opini dapat dipengaruhi oleh pertimbangan tingkat materialitas, komitmen profesional, pengalaman kerja, dan kompetensi auditor.

Faktor pertama yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini adalah pertimbangan tingkat materialitas. Materialitas menjadi dasar penerapan standar audit, khususnya standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan. Oleh karena itu, materialitas memiliki dampak menyeluruh pada semua aspek audit laporan keuangan (Mulyadi, 2016:157). Materialitas pada tingkatan laporan keuangan merupakan besarnya keseluruhan salah saji minimum dalam sesuatu laporan keuangan yang penting sehingga membuat laporan keuangan

jadi disajikan secara tidak wajar berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum. Dalam konteks ini, salah saji dapat disebabkan oleh pelaksanaan akuntansi secara keliru, tidak sesuai dengan fakta/kenyataan sebab hilangnya data yang penting (Martiyani, 2010:20).

Sebagai contoh, sesuatu jumlah material dalam laporan keuangan entitas tertentu bisa jadi tidak material dalam laporan keuangan entitas lain yang mempunyai ukuran dan sifat yang berbeda. Selain itu, dapat juga terjadi perubahan materialitas dalam laporan keuangan entitas tertentu dari satu periode ke periode akuntansi yang lain (Mulyadi, 2016:158).

Faktor kedua yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini yaitu komitmen profesional, komitmen merupakan salah satu unsur penting dalam dunia kerja, dan komitmen memiliki hubungan yang positif dengan kinerja. Suatu komitmen profesional merupakan tingkat loyalitas seseorang terhadap pekerjaan yang dilakukannya untuk dapat mencapai tingkat keberhasilan yang tinggi. Keberhasilan yang tinggi akan memberikan hasil yang bernilai tinggi, hal ini yang akan menimbulkan kinerja yang tinggi pada diri auditor.

Komitmen profesi dapat diartikan sebagai intensitas identifikasi dan keterlibatan individu dengan profesi tertentu. Identifikasi ini membutuhkan beberapa tingkat kesepakatan dengan tujuan dan nilai profesi termasuk nilai moral dan etika (Nila, 2014). Komitmen profesi didefinisikan sebagai kekuatan relatif dari identifikasi individual dengan keterlibatan dalam suatu profesi termasuk keyakinan, penerimaan tujuan-tujuan dan nilai-nilai profesi,

kemauan untuk berupaya sekuat tenaga demi organisasi, dan keinginan menjaga keanggotaan dari suatu profesi.

Faktor ketiga yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini adalah pengalaman kerja. Sesuai dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntan Publik bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam industri-industri yang mereka audit (Arens *dkk.*, 2004).

Menurut Agoes (2012:33) menyatakan bahwa audit harus dilakukan oleh seseorang atau lebih yang mempunyai pengalaman yang memadai dan keahlian serta pelatihan teknis yang cukup sebagai auditor. Hasil laporan auditan akuntan yang memiliki pengalaman yang banyak tentunya akan berbeda dengan akuntan yang belum berpengalaman atau baru sedikit pengalaman. Auditor yang memiliki pengalaman yang lebih banyak, akan menghasilkan laporan auditan yang lebih berkualitas. Auditor yang memiliki pengalaman yang berbeda, akan berbeda pula dalam memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan dan juga dalam memberi kesimpulan audit terhadap obyek yang diperiksa berupa pemberian pendapat.

Auditor mempertimbangkan keputusan mengenai pendapat apa yang dinyatakan dalam laporan audit, material atau tidaknya informasi, mempengaruhi jenis pendapat yang akan diberikan oleh auditor. Informasi yang tidak material atau tidak penting biasanya diabaikan oleh auditor dan

dianggap tidak pernah ada. Tetapi jika informasi tersebut melampaui batas materialitas (*materiality*), maka pendapat auditor akan berpengaruh. Hal tersebut mengindikasikan bahwa semakin lama masa kerja yang dimiliki auditor maka akan semakin baik pula kualitas audit yang akan dihasilkan oleh auditor tersebut, hal ini tentunya berpengaruh terhadap ketepatan dan kewajaran penyajian tingkat materialitas pada laporan keuangan perusahaan yang akan diperiksa oleh auditor (Kusuma, 2012).

Selain pertimbangan tingkat materialitas, komitmen profesional, dan pengalaman kerja, faktor keempat yang mempengaruhi ketepatan pemberian opini yaitu kompetensi auditor. Seorang auditor dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan, juga perlu memiliki sikap kompeten dalam menjalankan tugasnya itu berarti seorang auditor harus memiliki sifat kompetensi yang diperoleh dari pengetahuan, pengalaman, dan keahlian.

Seorang auditor dituntut bekerja dengan baik teliti dan profesional agar didapatkan hasil kerja yang memuaskan maka auditor harus memiliki pengalaman dan pendidikan yang cukup untuk menganalisis laporan keuangan sehingga menghasilkan laporan audit yang berkualitas, hal ini tentunya berpengaruh dalam ketepatan dan kewajaran auditor saat menyajikan tingkat materialitas laporan keuangan perusahaan yang diaudit. Oleh karena itu auditor yang kompeten adalah auditor yang memiliki pengetahuan, pelatihan, keterampilan dan pengalaman yang memadai agar bisa berhasil menyelesaikan pekerjaan auditnya (Arum Ardianingsih 2018: 26).

Pencapaian kompetensi profesional pada awalnya memerlukan standar pendidikan umum yang tinggi, diikuti oleh pendidikan yang khusus, pelatihan dan juga ujian profesional dalam subyek-subyek yang relevan dan pengalaman kerja. Para pengguna laporan sangat memerlukan seseorang yang memiliki keahlian profesional yang bisa dijadikan pegangan, yang memiliki kredibilitas karena kompetensinya.

Beberapa penelitian tentang pertimbangan tingkat materialitas telah dilakukan, tetapi menghasilkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan oleh Feriyanto (2017) menyatakan bahwa pertimbangan tingkat materialitas berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Sedangkan, penelitian Mutia (2021) menyatakan bahwa pertimbangan tingkat materialitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Penelitian lain dilakukan oleh Mutia (2021) menyatakan bahwa komitmen profesional berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan pemberian opini. Namun, hasil penelitian Maria (2021) yang menunjukkan bahwa komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini.

Penelitian lain dilakukan oleh Fadilla (2016) menyatakan bahwa pengalaman kerja berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Namun, hasil penelitian Alfi (2018) menyatakan bahwa pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini. Penelitian lainnya dilakukan oleh Yofin (2018) menyimpulkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit. Sedangkan menurut penelitian yang

dilakukan oleh Sukri (2019) menunjukkan bahwa kompetensi auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan pemberian opini audit.

Ada beberapa kasus yang mengungkapkan bahwa tidak sedikit akuntan melakukan kecurangan dalam memberikan opini laporan audit terhadap laporan keuangan suatu perusahaan. Hal ini umumnya disebabkan karena adanya tekanan psikologis yang diterima akuntan dari perusahaan, yang dimana melakukan ancaman bahwa tidak akan menggunakan jasanya lagi di periode yang akan datang, jika akuntan tidak memberikan pendapat yang positif atas laporan keuangan yang diperiksa saat ini (Hanjani, 2014 :6)

Adapun contoh kasus yang terjadi pada tahun 2020 akuntan publik terlibat kasus Jiwasraya dan Asabri akan kena sanksi kemenkeu. Kementerian Keuangan (Kemenkeu) akan memberikan sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP) yang melakukan audit dan memberikan opini tidak sesuai dengan kode etik terhadap laporan keuangan PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan PT Asabri (Persero). Sanksi tersebut akan diberikan sesuai dengan tingkat kesalahannya baik bersifat teguran maupun pembebasan sementara dari praktik sebagai akuntan publik ([www.inews.id](http://www.inews.id)).

Contoh kasus lain yang terkait dengan ketepatan pemberian opini audit diungkap oleh Sri Mulyani kementerian keuangan (2018), kementerian keuangan Republik Indonesia menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing akuntan publik Marlina, akuntan publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan pengaduan Otoritas

Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Terkait belum sepenuhnya mematuhi standar audit-standar profesional akuntan publik dalam pelaksanaan audit umum atas laporan keuangan SNP Finance.

Contoh kasus lainnya dikemukakan oleh Sekretaris Jenderal Kemenkeu, Hadiyanto (2019), Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menjatuhkan dua sanksi untuk Kantor Akuntan Publik (KAP). Sanksi-sanksi tersebut terdiri dari, pembekuan izin selama 12 bulan terhadap AP Kasner Sirumapea. Alasannya dikarenakan KAP tersebut melakukan pelanggaran berat yang berpotensi signifikan terhadap Opini Laporan Auditor Independen (LAI) ([www.cnnindonesia.com](http://www.cnnindonesia.com))

Memberikan opini audit yang sesuai dan mengikuti standar yang diberikan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) agar hasil audit tidak menyesatkan pengguna yang berkepentingan (pemimpin perusahaan, pemegang saham, pemerintah, kreditor dan karyawan) saat mengambil keputusan. Begitu pentingnya opini yang diberikan oleh auditor bagi sebuah perusahaan, maka seorang auditor harus memiliki sikap yang berfikir kritis dan selalu berhati-hati dalam mempertimbangkan tingkat materialitas, memegang teguh komitmen profesional, dan berkompeten dalam memberikan opini laporan audit serta diperkuat dengan keahlian audit sebagai variabel moderasi sehingga dapat memberikan opini yang tepat.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dilakukan survei pendahuluan yang diambil dari 3 sampel Kantor Akuntan Publik yang mewakili 10 Kantor

Akuntan Publik yang berada di Kota Palembang. Adapun Kantor Akuntan Publik yang mewakili Kota Palembang yang bersedia dilakukan wawancara untuk menghasilkan survei pendahuluan yaitu KAP Tanzil Djunaidi, KAP Ahmad Zen & Rekan, dan KAP Ahmad Rifai & Bunyamin. Ke 3 KAP ini dilakukan wawancara mengenai permasalahan yang terdapat pada variabel penelitian ini, sehingga menghasilkan jawaban sebagai berikut:

**Tabel I.1**  
**Survei Pendahuluan**

<b>Kantor Akuntan Publik di Palembang</b>	<b>Hasil Survei Pendahuluan</b>
KAP Tanzil Djunaidi	Data dari klien tidak lengkap atau selalu berubah ubah. Hal ini tentu saja menyulitkan auditor dalam melakukan pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan yang diaudit. Dikarenakan dalam menentukan pertimbangan tingkat materialitas dibutuhkan data dan bukti audit yang lengkap, ini tentu saja berpengaruh dengan dengan ketepatan pemberian opini saat mengaudit laporan keuangan, karena dari pertimbangan tingkat materialitas laporan keuangan akan bisa disimpulkan menjadi sebuah opini laporan audit.
KAP Ahmad Zen & Rekan	Kurangnya kesadaran terhadap penerapan prinsip-prinsip etika profesi. Auditor menganggap bahwa menjadi auditor bukanlah suatu tanggung jawab kepada masyarakat. Dalam hal tanggung jawab terhadap masyarakat tentunya berhubungan dengan prinsip etika profesi. Karena auditor diharapkan dapat membangun suatu kepercayaan kepada masyarakat atau publik terhadap laporan audit yang dibuat. Seorang auditor itu dituntut untuk memegang teguh komitmen profesional yang artinya tidak melanggar kode etik akuntan publik.



KAP Ahmad Rifai & Bunyamin	Pada KAP ini tidak mengadakan pelatihan khusus untuk para auditor. Pelatihan dan latar belakang pengetahuan seorang auditor sangatlah mempengaruhi kompetensi auditor dalam hal bagaimana auditor itu menemukan kesalahan selama melakukan pengauditan. dikarenakan butuh auditor yang bekompetensi untuk menyajikan opini laporan audit yang tepat.
----------------------------	--

Sumber: Penulis, 2022

Berdasarkan ketiga permasalahan yang terjadi pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Palembang tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanzil Djunaidi data dari kliennya tidak lengkap atau selalu berubah ubah. Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Ahmad Zen & Rekan kurangnya kesadaran terhadap penerapan prinsip-prinsip etika profesi. Pada Kantor Akuntan Publik (KAP) Ahmad Rifai & Bunyamin tidak mengadakan pelatihan khusus untuk para auditor. Berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut maka dapat diketahui bahwa kurangnya penerapan variabel pertimbangan tingkat materialitas, komitmen profesional, pengalaman kerja, dan kompetensi. Hal ini tentu saja berpengaruh dengan hasil dari opini laporan keuangan yang diaudit. Untuk menghasilkan sebuah opini laporan audit dibutuhkan pertimbangan tingkat materialitas pada laporan keuangan, berpegang teguh pada komitmen profesional, mempunyai pengalaman kerja yang lama dan memiliki kompetensi di bidang auditing.

Berdasarkan kasus-kasus dan hasil survei pendahuluan di atas serta perbedaan dari hasil-hasil penelitian yang di telah dilakukan oleh peneliti terdahulu maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

**“Pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini”.**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang dapat ditemukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini?
2. Bagaimanakah pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas terhadap Ketepatan Pemberian Opini?
3. Bagaimanakah pengaruh Komitmen Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini?
4. Bagaimanakah pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Ketepatan Pemberian Opini?
5. Bagaimanakah pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini?

**C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas, Komitmen Profesional, Pengalaman Kerja, dan Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini.

2. Untuk mengetahui pengaruh Pertimbangan Tingkat Materialitas terhadap Ketepatan Pemberian Opini.
3. Untuk mengetahui pengaruh Komitmen Profesional terhadap Ketepatan Pemberian Opini.
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Kerja terhadap Ketepatan Pemberian Opini.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Ketepatan Pemberian Opini.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, diantaranya sebagai berikut :

##### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dan pengalaman tersendiri apabila kedepannya setelah lulus kuliah dapat terjun pada suatu perusahaan dan memiliki permasalahan maka dapat teratasi berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki.

##### 2. Bagi KAP

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan dan mengevaluasi tingkat kerja auditor atau akuntan di dalam perusahaan khususnya Kantor Akuntan Publik (KAP) agar tujuan utama perusahaan dapat tercapai.

### 3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar studi perbandingan dan referensi maupun sebagai bahan penelitian selanjutnya di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Silaban. 2019. *Pengaruh Multidimensi Komitmen Profesional Terhadap Perilaku Audit Disfungsional*. Jurnal Akuntansi dan Auditing. Medan: Universitas HKBP Nommensen Medan
- Abdul Halim. 2013. *Akuntansi Sektor Publik Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat
- Agoes, Sukrisno. 2012. *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Edisi Ke 4. Jakarta : Salemba Empat
- Agung, Rai I Gusti. 2010. *Audit Kinerja pada Sektor Publik*. Jakarta: Grafindo
- Alfi, Sahrin Malanovita. 2018. *Pengaruh Pengalaman Auditor dan Keahlian Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini*. Artikel Ilmiah. Surabaya: Program Studi Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas
- Al Haryono Jusup. 2001. *Auditing (Pengauditan)*. Buku 1. Yogyakarta: BP STIE YKPN
- Alvin A. Arens, et al. 2014. *Auditing 7 Jasa Assurance*. Edisi Kelimabelas. Jakarta : Erlangga
- Angelina Wibawa, Maria. 2021. *Pengaruh Skeptisisme Profesional, Independensi, Etika Profesi, Komitmen Profesional dan Keahlian Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini (Studi Empiris pada KAP di Jakarta dan Tangerang)*. Skripsi. Tangerang: Program Studi Akuntansi. Fakultas Bisnis. Universitas Multimedia Nusantara
- Arum Ardianingsih. 2018. *Audit Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Bungin, H. 2017. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif Komunikasi. Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana
- Fadilla, Alfi Nugraheni. 2016. *Pengaruh Etika Profesi, Pengalaman Kerja, Independensi, dan Keahlian Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jawa Tengah)*. Publikasi Ilmiah. Surakarta: Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Fatihudin, D. 2015. *Metode Penelitian Untuk Ilmu Ekonomi*. Manajemen dan Akuntansi. Sidoarjo: Zifatama Publisher, Anggota IKAPI
- Fauziyah. 2019. *Auditing (Metodelogi dan Kertas Kerja Audit)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka

- Krisrianto, Yofin. 2018. *Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat Periode 2018)*. Skripsi. Jakarta: Universitas Mercu Buana Jakarta
- Kusuma, Novanda Friska Bayu Aji. 2012. *Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Yogyakarta)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Mahmudi. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YPKN
- Martiyani. 2010. *Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Kualitas Audit terhadap Tingkat Materialitas dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan*. Skripsi. Jawa Timur: Universitas Pembangunan Nasional Veteran Surabaya
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Buku 2 Edisi 6. Jakarta : Selemba Empat
- Mulyadi. 2016. *Auditing*. Buku 1 Edisi 6. Jakarta : Selemba Empat
- Nur Alimin Azis. 2021. *Model Interaksi Independensi Auditor*. Perkalongan: PT Nasya Expanding Management NEM-Anggota IKAP
- Oon Feriyanto, Susilawati, Dadang. 2017. *Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Pertimbangan Tingkat Materialitas Terhadap Ketepatan Pemberian Opini*. Jurnal Riset dan Akuntansi Vol XIV No. 1. Bandung: STIE STEMBI
- Riki Prasetyo. 2018. *Pengaruh Profesionalisme, Etika Profesi, Pengalaman, Independensi, Kompetensi dan Gender terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta)*. Jurnal Seminar Nasional dan The 5<sup>th</sup> Call for Syariah Paper. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Romie Priyastama. 2017. *Buku Sakti Kuasai SPSS : Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta : Start Up
- Simanjuntak, S, Hasan, A., & Ali, A., 2015.,: Pengaruh Independensi, Kompetenensi, Skeptisme Profesional dan Profesionalisme Terhadap Kemampuan Pendeteksian Kecurangan (Fraud). Jom FEKOM Vol.2 No.2. Hal 150-163.
- Slamet, Riyanto dan Hatmawan Aglis Andhita. 2020. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deepublish
- Soemarso S.R. 2018. *Etika dalam Bisnis & Profesi Akuntan dan Tata Kelola Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat

- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV
- Sukri, Dwi Ulina Siregar. 2019. *Pengaruh Kompetensi dan Keahlian Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan)*. Jurnal Akuntansi dan Pembelajaran Vol 8. No 2. Medan: Universitas Muslim Nusantara
- Sukriah, Ika, dkk. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektivitas, Integritas, dan Kompetensi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XII Palembang
- Suwardi, Mutia. 2021. *Pengaruh Komitmen Profesional, Skeptisisme Profesional, Pengalaman Audit, dan Pertimbangan Audit Terhadap Ketepatan Pemberian Opini Oleh Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Wilayah DKI Jakarta dan Bekasi)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Strata 1 Akuntansi. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia
- Tranggono, Rahadyan Probo dan Kartika, Andi. 2008. *Pengaruh Komitmen Organisasional dan Profesional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor dengan Motivasi Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang)*. Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Semarang : Fakultas Ekonomi. Universitas Stikubank Semarang
- Uma dan Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6 Buku 2. Jakarta: Salemba Empat
- Uma dan Roger. 2017. *Metode Penelitian untuk Bisnis*. Edisi 6 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- V.Wiratna Sujarweni. 2017. *Metodologi Penelitian Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Pustaka baru Press. 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press